

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu,

1. Media online yang banyak digunakan oleh guru dan siswa SMP Negeri 20 Kendari dalam proses pembelajaran *online* (daring) adalah aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, *whatsapp* dan *google meet*, dan alat pembelajaran yang banyak digunakan oleh siswa untuk berkomunikasi ialah *handphone* (HP), sedangkan guru menggunakan laptop dan *handphone* (HP).
2. Guru SMP Negeri 20 Kendari mampu menggunakan media online dalam proses pembelajaran *online* (daring) dalam hal memberikan dan menjelaskan materi kepada siswa. Siswa SMP Negeri 20 Kendari juga menggunakan media online dalam proses pembelajaran online dalam hal mengakses materi dan bertanya kepada guru secara *online* (daring).
3. Pembelajaran online dinilai oleh guru dan siswa SMP Negeri 20 Kendari kurang efektif memberikan pemahaman materi pembelajaran PAI hal ini terlihat dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran, siswa kurang menguasai materi, serta nilai dan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam berkurang.

5.2 Resolusi

1. Pihak sekolah perlu mempertimbangkan dan mengevaluasi metode pembelajaran online yang selama ini diterapkan kepada siswa khususnya SMP Negeri 20 Kendari agar efektifitas pembelajaran dapat tercapai terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Tenaga Pendidik agar lebih berpikir kreatif dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID 19 khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam jika metode yang dilakukan saat ini dinilai belum efektif.
3. Perlunya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik khususnya antara orang tua siswa, pihak sekolah, dan pemerintah.

